

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Rata-rata harga mingguan pada M1 September s.d M4 Desember 2024 berada pada kisaran harga wajar meskipun sempat mengalami kenaikan pada Minggu 2 s.d Minggu ke 4 Desember yaitu 1,72% yang dipengaruhi oleh telur ayam ras dan cabe rawit akan tetapi tidak menyebabkan penurunan daya beli masyarakat dan masih dibawah nilai Indeks Perkembangan Harga (IPH) yang ditentukan yaitu 2,56% dan harga komoditas yang mempengaruhi andil IPH masih dibawah harga acuan yang ditetapkan.

INDEKS PERKEMBANGAN HARGA (IPH) KOMODITAS UTAMA

| Bulan | Minggu ke- | Indikator perubahan harga (%) | Komoditas andil perubahan harga | Fluktuasi harga tertinggi |
|----------|------------|-------------------------------|--|---------------------------|
| Oktober | M1 | -0,8 | Beras(0.367);gula pasir(0.073);cabai rawit(0.068) | Bawang merah |
| | M2 | -0,84 | Beras(0.367);gula pasir(0.065);cabai rawit(0.056) | Cabai rawit |
| | M3 | -0,87 | 'Beras(0.367);gula pasir(0.047);cabai rawit(0.044) | Bawang merah |
| | M4 | -0,88 | 'Beras(0.385);cabai rawit(0.095);gula pasir(0.041) | Bawang merah |
| | M5 | -0,92 | Tahu mentah(-0.2954), cabai rawit(-0.2237), beras(-0.2055) | Bawang merah |
| November | M1 | -0,05 | "Beras(0.774);cabai rawit(0.475);cabai merah(0.223) | - |
| | M2 | 0,57 | 'Cabai rawit(0.761);cabai merah(0.334);tahu mentah(0.172) | Udang basah |
| | M3 | 0,94 | 'Cabai rawit(0.924);cabai merah(0.35);gula pasir(0.215) | Cabe rawit |
| | M4 | 1,15 | Bawang merah(-0.66), beras(-0.2542), daging ayam ras(-0.2426) | Cabe rawit |
| desember | M1 | 1,24 | Bawang merah(0.3558), daging ayam ras(0.3269), telur ayam ras(0.1686) | Telur ayam ras |
| | M2 | 1,51 | Daging ayam ras (0,4027), bawang merah (0,4004), telur ayam ras (0,3008) | Telur ayam ras |
| | M3 | 1,53 | Bawang merah(0.4212), daging ayam ras(0.3751), telur ayam ras(0.3595) | Telur ayam ras |

M4

1,72

Bawang merah(0.4282), telur
ayam ras(0.3792), daging Cabai merah
ayam ras(0.366)

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Dari data IPH dari BPS Kabupaten Lumajang, komoditas cabe rawit dan telur ayam ras menjadi penyumbang kenaikan Indeks Perkembangan Harga. Jika dikomparasi dengan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, permasalahan yang menjadi penyebab kenaikan harga komoditas tersebut adalah rendahnya produktifitas yang dialami oleh daerah penghasil yang disebabkan oleh curah hujan yang tinggi sehingga bunga cabai menjadi rontok disisi lain permintaan tetap, sehingga mengakibatkan tingginya harga jual di pasaran.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pemerintah Kabupaten Lumajang melalui Tim Pengendali Inflasi Daerah Kabupaten Lumajang dalam rangka pengendalian harga barang dan jasa yang menjadi kebutuhan masyarakat telah melakukan beberapa langkah kongkret yaitu :

- Gerakan Pangan Murah (GPM)

GPM pada periode 2 TB 1 dilaksanakan pada 03 September, 24 & 25 Oktober (KWT) , 12 November (Kec. Klakah) , 22 November 2024 (Kec. Kedungjajang). Komoditas yang dijual di Gerakan Pangan Murah yaitu :

1. Beras SPHP = 8 Ton
2. Beras Nagayana = 3 Ton
3. Gula Pasir = 1 Ton
4. Telur Ayam Ras = 1 Ton
5. Bawang Merah = 5 Kwintal
6. Bawang Putih = 1,5 Kwintal
7. Cabe Merah Besar = 70 kg
8. Cabe Rawit Merah = 2 Kwintal dan Aneka Produk Olahan UMKM

- Operasi Pasar

sampai dengan Desember 2024 Operasi Pasar telah dilakukan di 29 titik menyebar di Kabupaten Lumajang yaitu pada 17 September 2024 di Desa Jatigono , Kec. Kunir

| NO | TEMPAT | TANGGAL | WAKTU | BERAS (SPHP) | GULA | MINYAK GORENG (MINYAKITA) |
|----|--|------------------|-----------------------|--------------|------|---------------------------|
| 1 | Balai Desa Pronojiwo Kecamatan Pronojiwo | 7 November 2024 | 09.00 WIB s.d Selesai | 1.000 kg | - | 20 Karton |
| 2 | Balai Desa Ranuyoso Kecamatan Ranuyoso | 8 November 2024 | 09.00 WIB s.d Selesai | 1.000 kg | - | 20 Karton |
| 3 | Balai Desa Pasrujambe Kecamatan Pasrujambe | 11 November 2024 | 09.00 WIB s.d Selesai | 1.000 kg | - | 20 Karton |
| 4 | Balai Desa Tumpeng Kecamatan Candipuro | 12 November 2024 | 09.00 WIB s.d Selesai | 1.000 kg | - | 20 Karton |
| 5 | Balai Desa Pandanwangi Kecamatan Tempeh | 13 November 2024 | 09.00 WIB s.d Selesai | 1.000 kg | - | 20 Karton |
| 6 | Balai Desa Kaliboto Kidul | 14 November 2024 | 09.00 WIB s.d Selesai | 1.000 kg | - | 20 Karton |
| 7 | Pemda Kab. Lumajang | 02 Desember 2024 | 08.00 WIB s.d.Selesai | 1.000 kg | - | 20 Karton |
| 8 | AWR Pandanwangi Kec. Tempeh | 03 Desember 2024 | 08.00 WIB s.d.Selesai | 1.000 kg | - | - |
| 9 | Desa Tempurejo Kec. Tempursari | 10 Desember 2024 | 08.00 WIB s.d.Selesai | 1.000 kg | - | - |
| 10 | Desa Kraton Kec. Yosowilangun | 11 Desember 2024 | 08.00 WIB s.d.Selesai | 1.000 kg | - | - |
| 11 | Desa Tegalbangsri Kec. Ranuyoso | 12 Desember 2024 | 08.00 WIB s.d.Selesai | 1.000 kg | - | - |
| 12 | Desa Tunjung Kec. Yosowilangun | 13 Desember 2024 | 08.00 WIB s.d.Selesai | 1.000 kg | - | - |

- Melaksanakan Rapat Koordinasi Teknis

Rapat High Level Meeting menjelang Hari Raya Natal dan Tahun Baru 2025 Pada tanggal 21 Desember 2024 yang dipimpin oleh Pj Bupati dan Kepala KPw BI jember.

- Melaksanakan Sidak ke Kios Pupuk

Diskopindag, DKPP, Bagian Perekonomian beserta Forkopimda melaksanakan monitoring dan Evaluasi kepada Kios Pupuk pada tanggal 31 Oktober, 1,4,5,6 November dan 4,5,6,9,10 Desember 2024

- Gerakan ASN beli Cabai Petani Kabupaten Lumajang Tahun 2024

Pemerintah Kabupaten Lumajang hadir tidak hanya ketika komoditas mengalami kenaikan harga saja, tetapi ketika komoditas bahan pangan mengalami penurunan harga yang signifikan, Pemerintah mangajak seluruh ASN untuk membeli hasil komoditas pertanian sehingga petani tidak mengalami kerugian terlalu banyak, kegiatan ini dilaksanakan pada 30 Oktober 2024 di Halaman Pemkab Lumajang dengan dihadiri seluruh OPD.

- Pelaksanaan Sidak ke Distributor Bahan Pokok

Melaksanakan Sidak fluktuasi harga bahan kebutuhan pokok terutama komoditas penyumbang

inflasi seperti bersama Kejari dan OPD teknis

- Melakukan perluasan tanam komoditas cabe rawit

Dalam upaya menjaga Ketahanan Pangan terutama untuk komoditas penyumbang inflasi sesuai dengan arahan Mendagri, telah dilakukan perluasan lahan untuk komoditas cabe rawit di Kecamatan kunir yaitu 562 Ha dengan potensi Panen 28,100 Kwintal / Ha yang memasuki musim panen pada bulan November 2024;

- Melakukan koordinasi dengan Perum Bulog Divre VIII Probolinggo, PG Jatiroto, PT Anugrah Semeru Abadi, PT. Nagayana untuk memasok komoditas yang akan dijual pada Gerakan Pangan Murah maupun Operasi Pasar dan untuk memastikan kemandirian stok

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Terhadap pelaksanaan kebijakan yang telah dilaksanakan, sangat efektif dalam meredam kenaikan harga dan menjaga stok ketersediaan bahan kebutuhan pokok di Kabupaten Lumajang, sehingga pada perayaan HKBN hingga memasuki Bulan Januari 2025

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan hasil Koordinasi HLM Tim Pengendali Inflasi Daerah Kabupaten Lumajang bersama BI Jember dan Forkopimda, rekomendasi Kebijakan yaitu :

1. Mengintensifkan upaya melalui operasi pasar / Gerakan Pangan Murah untuk mengurangi gejolak harga komoditas pangan dengan melibatkan stakeholders;
2. Mengintensifkan pemantauan harga bersama Satgas Pangan dan aparat Penegak Hukum dalam mitigasi ketidakwajaran kenaikan harga komoditas pangan, gangguan distribusi, dan penimbunan, termasuk pada BBM dan LPG;
3. Memastikan ketersediaan stok dan pasokan komoditas pangan utamanya beras, aneka cabai, bawang, daging, telur ayam ras maupun pangan lainnya baik yang dikuasai oleh Pemerintah Daerah maupun stok yang berada di gudang, pasar tradisional, pasar tingkat ritel serta di tingkat produsen;
4. Memastikan kelancaran distribusi pasokan pangan dengan memprioritaskan angkutan yang memuat bahan pangan untuk memperlancar distribusi dan menekan kenaikan harga dengan bekerjasama dengan kepolisian Negara Republik Indonesia dan Dinas Perhubungan;
5. Memberikan himbauan kepada masyarakat misalnya melalui tokoh agama, tokoh masyarakat, media sosial dan iklan layanan masyarakat untuk melakukan konsumsi secara wajar serta bijak berbelanja.